

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tekanan Intraabdomen.....	9
B. Hipertensi intraabdominal.....	12
C. Mikrosirkulasi pada segmen usus dengan obstruksi.....	22
D. Dekompresi.....	23
E. Kerangka Teori.....	25
F. Kerangka Konseptual.....	26
G. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Rancangan Penelitian.....	27
B. Subyek Penelitian.....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
D. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi.....	28
E. Teknik Sampling.....	28
F. Variabel Penelitian.....	29
G. Instrumen Penelitian.....	30
H. Definisi Operasional.....	31



Perbedaan Jumlah Serbuk Sel Radang dan Ketebalan Usus Halus Pada Peningkatan Tekanan Intraluminal Usus dengan dan Tanpa Dekompresi: Studi Eksperimental pada Tikus Albino Galur Wistar (*Rattus norvegicus*)

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Penyusun: Ayu Rizka Kusuma Putri, dr. Imam Sofii, Sp.B., Subsp. BD (K)	31
Universitas Gadjah Mada, 2025 Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/	
J. Analisis Data	36
K. Etika Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. KESIMPULAN	62
B. SARAN	62
DAFTAR PUSTAKA	64



Tabel 1. Keaslian Penelitian	5
Tabel 2. Hasil uji normalitas dan homogenitas data sel radang dan ketebalan mukosa	41
Tabel 3. Hasil uji statistik One-Way ANOVA dan Kruskal Wallis perbandingan rerata ketebalan mukosa dan jumlah sel radang	42
Tabel 4. Hasil uji mann whitney perbandingan rerata jumlah sel radang	44

Gambar 1. Ilustrasi cara pengukuran tekanan intraabdomen secara indirek	11
Gambar 2. Hubungan antara ketegangan dinding abdomen dan tekanan intravesical	11
Gambar 3. Perbandingan perubahan patologis pada jaringan ileum tikus	19
Gambar 4. Aspek histopatologis dari kolon sigmoid, proksimal dari obstruksi, onset obstruksi 48 jam; tampak adanya edema submukosa.....	21
Gambar 5. Gambaran histopatologis segmen dari mesosigmoid dan kolon sigmoid, 48 jam setelah proses obstruksi.....	22
Gambar 6. Gambaran histopatologis segmen kolon sigmoid, 96 jam setelah proses obstruksi	23
Gambar 7. Kerangka Teori	25
Gambar 8. Kerangka konseptual.....	26
Gambar 9. Rancangan Penelitian.....	35
Gambar 10. Model skematik peningkatan tekanan intraluminal usus	36
Gambar 11. Serbukun sel radang pada mukosa usus halus kelompok kontrol	38
Gambar 12. Ketebalan usus halus pada kelompok kontrol.....	39
Gambar 13. Box plot ketebalan mukosa, sel neutrofil, sel plasma dan jumlah sel limfosit tiap kelompok	40

DAFTAR SINGKATAN

ACS	: <i>Abdominal compartment syndrome</i>
AWT	: <i>Abdominal wall</i>
DVT	: <i>Deep vein thrombosis</i>
IAH	: <i>Intraabdominal hypertension</i>
IAP	: <i>Intraabdominal pressure</i>
ICU	: <i>Intensive care unit</i>
MODS	: <i>Multiple organ dysfunction syndrome</i>
PMN	: <i>Polymorphonuclear</i>
SEMS	: <i>self-expanding metallic stent</i>
TCT	: <i>Transanal colorectal tube</i>
UBP	: <i>Urinary bladder pressure</i>
WSACS	: <i>the World Society of the Abdominal Compartment Syndrome</i>